



## GANESHA CIVIC EDUCATION JOURNAL

Volume 4 Issue 1 April 2022

P-ISSN : 2714-7967 E-ISSN : 2722-8304

Universitas Pendidikan Ganesha

<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GANCEJ>



### Peran Orang Tua Siswa Terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Ppkn Selama Pembelajaran Daring Kepada Siswa Di Kelas Xii Mipa 6, Sma N 2 Amlapura

Putu Ayu Nadya Mahaswari<sup>1</sup>, I Made Yudana<sup>2</sup>, I Wayan Kertih<sup>3</sup>

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha

Email : [ayu.nadya@undiksha.ac.id](mailto:ayu.nadya@undiksha.ac.id), [made.yudana@undiksha.ac.id](mailto:made.yudana@undiksha.ac.id), [wayan.kertih@gmail.com](mailto:wayan.kertih@gmail.com)

\*Korespondensi Penulis

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Disubmit: 1 January 2022

Direvisi: 12 Maret 2022

Diterima: 1 April 2022

#### Keywords:

Peran, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Daring

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua siswa terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kepada siswa selama pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analitik. Dalam penelitian ini subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa serta siswa kelas XII Mipa 6, SMA Negeri 2 Amlapura yang berjumlah sebanyak 31 orang. Data dikumpulkan dengan memberikan kuisioner dan melakukan observasi dan wawancara kepada orang tua siswa dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar dalam penentuan sampel, serta dengan melakukan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter selama pembelajaran daring belum berjalan efektif, nilai-nilai internalisasi yang diberikan kepada anak tidak terinternalisasikan dengan cukup baik, ini disebabkan karena orang tua siswa belum melakukan pendekatan yang maksimal dengan anaknya, dan terbatasnya waktu orang tua dalam mendampingi anaknya sehingga proses internalisasi tidak berjalan dengan maksimal.

#### Abstract

*This study aims to determine the role of parents in the internalization of character education values through Citizenship Education subjects to students during online learning. The research method used in this research is descriptive qualitative research method, namely descriptive analytical field research. In this study the subjects in this study were parents and students of class XII Mipa 6, SMA Negeri 2 Amlapura, totaling 31 people. Data were collected by giving questionnaires and conducting observations and interviews with parents of students using the snowball sampling technique, which was initially small in number, then enlarged in determining the sample, as well as by doing documentation. Data were analyzed*

*using qualitative descriptive. The results show that the role of parents in internalizing the values of character education during online learning has not been effective, the internalization values given to children are not internalized well enough, this is because parents of students have not made a maximum approach to their children, and limited time for parents to accompany their children so that the internalization process does not run optimally.*

© 2022 Universitas Pendidikan Ganesha

✉ Alamat korespondensi:

<sup>1</sup>Fakultas Hukum dan Ilmu social,

Email : [ayu.nadya@undiksha.ac.id](mailto:ayu.nadya@undiksha.ac.id)

P-ISSN : 2714-7967

E-ISSN : 2722-8304

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia, karena dengan adanya pendidikan tersebut dapat meningkatkan dan mendorong kualitas suatu bangsa agar menjadi lebih baik. Berdasarkan pada UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional telah disebutkan membentuk karakter peserta didik sangatlah penting dilaksanakan dalam suatu pendidikan, karena karakter merupakan hal yang sangat mendasar dalam Sistem Pendidikan Nasional. Sehingga sangatlah penting menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik dalam pembelajaran disekolah, sehingga peserta didik diharapkan dapat memperoleh dan menerima serta mampu mengetahui, memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut sehingga dapat membentuk “*Nation Character Building*” yaitu pembentukan karakter bangsa. Menurut Lickona (2013) yang mengemukakan karakter merupakan suatu watak terdalam dalam menanggapi situasi dalam suatu cara yang baik dan bermoral, karakter ini sendiri juga merujuk kepada moral, etika serta nilai-nilai.

Pendidikan karakter menurut Albertus (2010) adalah diberikannya tempat bagi kebebasan individu dalam menghayati nilai-nilai yang dianggap sebagai baik, luhur, dan layak diperjuangkan sebagai pedoman bertingkah laku bagi kehidupan pribadi berhadapan dengan dirinya, sesama dan tuhan (Albertus, 2010:5). Sedangkan menurut Khan (2010) pendidikan karakter adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik.

Tujuan pendidikan karakter menurut Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa “ Pendidikan Nasional berfungsi membangun dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi Pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak serta kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila

dan UUD 1945. Menurut Kerr (Winataputra dan Budimansyah, 2007:4) mengemukakan bahwa *Citizenship education or civic education* didefinisikan sebagai berikut:

*“Citizenship or civic education is construed broadly to encompass the preparation of young people for their roles and responsibilities as citizens and, in particular, the role of education (through schooling, teaching, and learning) in that preparatory process”.*

Menurut Branson (1999) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik dan masyarakat baik ditingkat lokal, Negara bagian, maupun nasional. Tujuan pendidikan kewarganegaraan dalam Depdiknas (2006) adalah untuk memberikan kompetensi seperti, berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Maka dari itu melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik, karena Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pembelajaran yang berfungsi untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga Negara yang memiliki karakter yang berkualitas. Pendidikan kewarganegaraan ini merupakan pelajaran yang berisikan aspek yang mencakup pembentukan karakter serta pembentukan moralitas bagi peserta didik yang diharapkan nantinya akan membentuk warga Negara yang baik. Dengan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan kualitas karakter peserta didik, karena masih banyak sekali permasalahan yang terjadi di bidang pendidikan yang disebabkan karena memiliki moral yang kurang baik.

Namun memasuki tahun 2020 dunia dikejutkan dengan munculnya virus yang sangat mudah menular yaitu Virus Covid-19, Pembelajaran daring menjadi solusi agar kegiatan sekolah tetap berjalan seperti biasa dengan model pembelajaran jarak jauh yang bisa diakses siswa dari rumah masing-masing (Sadikin & Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran daring ini yang mengakibatkan sedikit terabaikannya pendidikan karakter bagi peserta didik, maka dari itu peran orang tua pada masa pandemi saat ini sangatlah diperlukan. Karena selama pembelajaran daring ini siswa belajar dari rumah dan memerlukan pendampingan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu 1). Bagaimana internalisasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan orang tua kepada siswa kelas XII Mipa 6 di SMA Negeri 2 Amlapura selama pembelajaran daring. 2). Bagaimana peran orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring. 3). Apa kendala orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring. 4). Apa solusi mengatasi kendala yang dihadapi orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekerang berdasarkan data, penyajian data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko dan Achmad, 2005: 44). Melalui penelitian deskriptif akan diperoleh 1). Bagaimana internalisasi pendidikan karakter melalui mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kepada siswa selama pembelajaran daring. 2). Bagaimana peran orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring. 3). Apa kendala orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring. 4). Apa solusi

untuk mengatasi kendala yang dihadapi orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring.

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data didalam kegiatan penelitian. Menurut Arikunto (1993) bahwa metode pengumpulan data adalah segolongan metode yang khusus digunakan sebagai alat untuk mencari data. Oleh karena itu adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : 1). Metode observasi., dalam metode observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan kepada orang tua siswa dan siswa tentang bagaimana penanaman karakter siswa selama pembelajaran daring. Metode observasi ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan khusus dan pencatatan sistematis terhadap keadaan dan situasi yang ada di lapangan. 2). Metode wawancara, dalam metode wawancara ini nantinya akan dilakukan kepada responden yang dituju yaitu: 1). Guru Pendidikan Kewarganegaraan, 2). Siswa kelas XII Mipa 6, 3). Orang tua siswa kelas XII Mipa 6. Nantinya para responden tersebut akan peneliti ajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penanaman karakter peserta didik selama pembelajaran daring serta peran orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter selama pembelajaran daring. 3). Metode dokumentasi, dalam metode ini nantinya peneliti akan memfokuskan kepada siswa dan orang tua siswa kelas XII Mipa 6, karena dalam penelitian ini permasalahan yang diteliti tentang bagaimana peran orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter, sehingga dengan metode ini dapat mendukung dan menunjang teknik dan wawancara dalam pengumpulan data. 4). Metode studi pustaka, dalam penelitian ini metode kepastakaan digunakan untuk mengkaji sumber pustaka seperti buku-buku peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penanaman nilai sikap dan pendidikan karakter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Orang Tua Terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Selama Pembelajaran Daring**

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa orang tua siswa dapat disadari bahwa pendidikan karakter tersebut merupakan hal yang sangat penting, namun dimasa pandemic saat ini yang membuat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring mengakibatkan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter menjadi sulit terealisasikan. Karena guru sebagai tenaga kependidikan tidak dapat berinteraksi langsung kepada peserta didik dan tidak dapat melakukan pendampingan secara optimal, sehingga perlu kerja sama orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut. Karena selama kegiatan belajar mengajar dari rumah saja anak lebih intens berada dengan lingkungan rumah. Jadi dalam hasil wawancara dan penyebaran kuisisioner yang peneliti laksanakan kepada orang tua siswa di kela XII Mipa 6, SMA Negeri 2 Amlapura mengenai peran orang tua terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa selama pembelajaran daring, dimana orang tua siswa meberikan pendapat yang positif maupun ada yang meberikan pendapat yang negative dalam memberikan argument wawancara dan kuisisioner yang telah diberikan.

### **Strategi Orang Tua Dalam Menginternalisasikan Nila-Nilai Pendidikan Karakter Kepada Siswa Selama Pembelajaran Daring**

Menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang penting bagi proses kependidikan. Namun pembelajaran daring ini mengakibatkan pelaksanaan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Sehingga perlu perannya orang tua dalam melaksanakanny. Bagi orang tua siswa mendampingi anak dan membimbing anak selama pembelajaran dari merupakan hal dan tantangan yang baru, sehingga orang tua dipaksa dengan keadaan untuk memahami materi, situasi bagaiman cara membimbing anak selama pembelajaran berlangsung

dengan baik. Setiap orang tua juga dituntut untuk memiliki strategi dalam mendampingi maupun membimbing anaknya selama pembelajaran daring.

### **Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Siswa Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Selama Pembelajaran Daring.**

Proses menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring ini, orang tua siswa memiliki kendala yang beragam mulai dari faktor pekerjaan, faktor terbatasnya ilmu, bahkan faktor latar belakang pendidikan orang tua maupun latar belakang sosial orang tua yang berbeda-beda. Sehingga dalam hal ini untuk mengatasi kendala yang dihadapi masing-masing orang tua siswa peneliti akan menawarkan beberapa solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi tersebut.

### **Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang Ada Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Selama Pembelajaran Daring.**

Solusi untuk tetap berjalannya internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter selama pembelajaran daring kepada siswa yang dilakukan oleh orang tua siswa, dengan cara Melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh tenaga kependidikan tentang bagaimana pentingnya membentuk karakter anak apalagi selama pembelajaran daring, serta tenaga kependidikan dapat membagi ilmu mereka kepada orang tua siswa tentang bagaimana cara membentuk karakter anak agar memiliki karakter yang berkualitas, dan tentunya tetap melakukan komunikasi yang baik antara tenaga kependidikan, peserta didik serta orang tua dalam mewujudkan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, serta membuka ruang dan waktu untuk melakukan konsultasi bagi orang tua yang memiliki kendala dalam mewujudkan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian temuan dilapangan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. 1). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan selama pembelajaran daring ini belum berjalan dengan efektif, hal tersebut dikarenakan tidak adanya interaksi langsung antar guru dengan peserta didik, sehingga tidak dapat melakukan praktek langsung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dan juga tidak dapat melihat hasilnya secara nyata. Karena pembelajaran daring ini tentunya membuat guru memiliki keterbatasan ruang dan waktu dalam membimbing dan mengarahkan anak, 2). Dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring ini, orang tua tentunya harus memiliki strategi ataupun cara agar dapat melakukannya dengan maksimal. Cara yang dilakukan orang tua dengan memberikan *reward* kepada anak atas segala usaha yang mereka lakukan. 3). Kendala yang dihadapi orang tua siswa kelas XII Mipa 6SMA Negeri 2 Amlapura dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring saat ini, faktor pekerjaan dari masing-masing orang tua yang membuat orang tua tidak memiliki cukup banyak waktu dalam memberikan pendampingan kepada anak karena adanya tuntutan pekerjaan. 4). Solusi dari kendala yang dihadapi tersebut, dengan cara orang tua lebih pintar dan selektif lagi dalam membagi waktu antar pekerjaan dan membimbing anak, selain itu juga orang tua harus mendapatkan sosialisasi mengenai pentingnya membentuk karakter anak, dan juga perlu adanya pelatihan dari guru terhadap orang tua siswa secara online agar dapat menambah wawasan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring berlangsung.

Berdasarkan kesimpulan yang ditulis, penulis memberikan saran kepada :1). Bagi Guru, Guru- guru hendaknya tingkatkan lagi komunikasi dengan orang tua siswa, dengan komunikasi yang baik tentunya dalam kegiatan pembelajaran maupun proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak akan menjadi lebih optimal dan maksimal dilakukan jika saling berkomunikasi satu sama lainnya. 2). Bagi Orang Tua Peserta Didik, Sebagai orang tua yang saat pembelajaran daring ini lebih intens bersama anak sebaiknya lebih peka lagi melihat kondisi anak selama proses pembelajaran, dan lebih melakukan pendekatan kepada anak agar anak merasa nyaman berkeluh kesah kepada orang tua sehingga dapat melakukan penanganan dengan tepat. 3). Bagi Peserta Didik, Selama kegiatan belajar mengajar dari rumah saja harus tetap semangat dalam menjalani kewajiban sebagai seorang siswa, walaupun pembelajaran daring harus tetap menganut nilai-nilai karakter yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Dewi, Made. Ayu. Rika. 2021. Persepsi Orang Tua Siswa SMP Negeri 4 Negara Terhadap Proses Pembelajaran PPKn Secara Daring. Skripsi (diterbitkan). Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Djuanda, I. (2020). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process dan Output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 3(1), 37-53. Kementerian Pendidikan Nasional. Kerangka Acuan Pendidikan Karakter, Jakarta, 2010.
- Khan, B. 2005. *Managing E-Learning: Design, Delivery, Implementation, and Evaluation*. Hershey: Information Science Publishing.
- Kristianingrat, I. G. A., & Kertih, I. W. 2019. Menggali Nilai-Nilai Kepahlawanan I Gusti Ngurah Rai sebagai Sumber Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 3(2), 103-110.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media. Terjemah (newyork: Bantm Book, 2008).
- Nurvenayanti, Intan. 2021. Perspektif Guru Terhadap Penanaman Nilai Sikap Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Moda Daring Di SMP Negeri 6 Singaraja. Skripsi (diterbitkan). Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
- Perdana, D. R., & Adha, M. M. (2020). Implementasi blended learning untuk penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 90-101.
- Sadeli, E. H., & Wati, R. K. (2013). Peranan Pembelajaran Konsep Demokrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Sikap Demokratis Siswa. *Sainteks*, 10(1).
- Sakti, S. A. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 73-81.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- WIRAWAN, I. K. W., Natajaya, I. N., & Yudana, I. M. (2014). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Marga Tabanan). *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(1).